

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., Lestari, W. P., & Santosa, D. A. (2021). Kemampuan bahan pembenah tanah terhadap sifat fisik tanah. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 18(1), 45–53.
- Alinajati, S., & Mirshekari, B. (2011). The effect of nitrogen and biofertilizers on physiological growth indices in maize. *Journal of Agricultural and Biological Science*, 6(2), 35–40.
- Arifin, N., Yuniarti, R., & Pratama, D. (2021). Aplikasi kompos, pupuk kandang, dan arang sekam terhadap kesuburan tanah Ultisol dan pertumbuhan kakao. *Jurnal Ilmu Tanah Tropika*, 7(1), 60–68.
- Astuti, L. W., Kurniawan, H., & Maulidiyah, M. (2023). Profil Fitokimia Daun Kakao. *Jurnal LenteraBio*, 12(1), 10–18.
- Dewi, K. T., & Widyastuti, T. (2018). Morfologi dan Anatomi Tanaman Kakao. *Jurnal Agronida*, 4(1), 12–19.
- Dodi, D., & Nurbaiti, T. (2017). Pengaruh dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Ilmiah Pertanian Tropika*, 2(1), 45–50.
- Gardner, F. P., Pearce, R. B., & Mitchell, R. L. (1991). *Physiology of crop plants*. Universitas Indonesia Press.
- Handoko, T., Nugroho, A. S., & Marwan, A. (2020). Karakteristik buah kakao dari berbagai klon unggul. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*, 26(3), 149–157.
- Hapsari, L., & Astuti, R. (2022). Morfologi Reproduksi Tanaman Kakao. *Jurnal Biologi Tropis*, 22(2), 88–96.
- Junenti, D., Anggraini, R. D., & Nurhasanah, F. (2021). Pengaruh pemberian pupuk NPK dan klon terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Agroteknologi*, 3(1), 40–47.
- Listiana, N., Rahayu, S., & Pramono, H. (2021). Karakteristik fisik dan kimia arang sekam padi sebagai media tanam. *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 9(1), 22–28.
- Marpaung, R. (2013). Pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.) pada tanah ultisol akibat pemberian dosis pupuk NPK 16:16:16. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 15–23.
- Mubayin, A. (2016). Pengembangan kakao sebagai komoditas unggulan. *Buletin Agroindustri*, 4(2), 65–72.
- Prasetyo, E., & Ambarwati, N. (2020). Pengaruh media tanam organik terhadap perakaran bibit kakao. *Jurnal Pertanian Tropika*, 5(3),

- Purba, R. (2017). Ekologi tanaman kakao dan sebarannya di Indonesia. *Jurnal Tanaman Perkebunan*, 12(1), 45–51.
- Purba, R., & Simatupang, T. (2017). Perkembangan produksi kakao Indonesia. *Balai Penelitian Tanaman Industri*, 3(2), 20–29.
- Purwanto, H., & Junaidi, A. (2017). Struktur dan fisiologi batang kakao. *Prosiding Seminar Nasional Perkebunan*, 2, 88–94.
- Rahardjo, B. (2018). Deteksi visual gejala kerusakan daun kakao. *Jurnal Ilmu Tanaman*, 10(1), 33–40.
- Rustam, S., Hanafiah, D. S., & Azhari, M. (2016). Pengaruh curah hujan terhadap hasil tanaman kakao. *Jurnal Meteorologi dan Klimatologi*, 13(1), 65–72.
- Saragih, S., Manik, R. Y. F., & Harahap, R. P. (2020). Pemupukan tanaman kakao pada berbagai fase pertumbuhan. *Jurnal Agroekoteknologi*, 8(1), 54–62.
- Saragih, S., Lubis, M., & Situmorang, R. (2021). Respon fisiologis daun kakao terhadap lingkungan tumbuh. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 6(2), 78–85.
- Sari, N. (2023). *Pengaruh kombinasi biochar sekam padi dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit kakao (Theobroma cacao L.)*. Skripsi Universitas Jambi.
- Setyorini, D., Wibowo, T. T., & Utomo, M. (2018). Pengelolaan tanah ultisol untuk tanaman tahunan. *Balai Penelitian Tanah*, 5(3), 110–117.
- Simanjuntak, R., Tarigan, B., & Silaban, R. (2020). Struktur bunga kakao dan pengaruh lingkungan. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 9(1), 60–66.
- Simanjuntak, S. (2021). Budidaya buah kakao berkualitas tinggi. *Jurnal Agribisnis dan Agroteknologi*, 11(1), 77–83.
- Siregar, L. A., & Manik, R. P. (2021). Morfologi dan Karakterisasi Buah Kakao di Beberapa Klon. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 6(2), 55–62.
- Sitompul, S.M. Dan B, Guritno., 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM Press: Yogyakarta.
- Supriyanto, S. (2010). Arang sekam sebagai zeolit alami. *Jurnal Ilmu Tanah*, 6(1), 42–50.
- Supriyanto, S., & Fiona, S. (2010). Peran arang sekam dalam rehabilitasi tanah. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 7(2), 112–118.
- Susanto, A., Wibowo, T., & Nugraha, Y. (2019). Sistem perakaran tanaman kakao. *Jurnal Ilmu Tanaman Tropis*, 8(3), 134–141.
- Suryana, A., Yusuf, R., & Kartika, D. (2020). Efektivitas pupuk NPK dalam peningkatan produksi kakao. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 15(2), 101–109.

- Suryani, E. (2017). Arang sekam sebagai adsorben limbah cair. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 13(1), 55–62.
- Sutedjo, M. M. (2010). *Tanah dan Pemupukannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, D. (2014). *Teknik pembibitan kakao untuk hasil optimal*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, 4(2), 88–94.
- Wahyudi, T. (2016). Struktur dan fungsi akar tanaman kakao. *Jurnal AgroBiogen*, 12(1), 23–29.
- Wahyudi, A., & Marlina, R. (2020). Karakteristik Arang Sekam Padi sebagai Bahan Pembenh Tanah. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 22(1), 30–36.
- Wibowo, S., & Lestari, Y. (2019). Penyerbukan dan pembentukan buah kakao. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 11(2), 50–59.
- Zein, M. I. (2017). *Pupuk Majemuk NPK dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Tanaman*. Jakarta: Penerbit Agrimedia.